

## RINGKASAN

**Pengendalian Hama Penggerek Buah Kopi Dengan Metode Trapping Pada Budidaya Kopi Robusta (*Coffea Canephora L.*) PTPN XII Kebun Malangsari Banyuwangi**, Firliani Ghoziatil Masithoh, Nim A32201042, Tahun 2023, 84 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Usken Fisdiana, M. ST. (Dosen Pembimbing).

Kopi adalah salah satu penghasil devisa Indonesia serta berperang penting untuk pengembangan industri perkebunan. Penerapan teknik budidaya tanaman berpengaruh pada hasil produksi kopi mulai dari pembibitan, pembukaan dan persiapan lahan, penanaman penaungan, persiapan tanam dan penanaman kopi, pemeliharaan, penanganan panen dan pasca panen kopi. Permasalahan yang sering dihadapi dalam budidaya tanaman kopi salah satunya pemeliharaan khusus pengendalian hama dan penyakit. Hama dan penyakit tanaman kopi salah satu penyebab menurunnya produksi dan produktivitas kopi di Indonesia. Pengendalian hama dan penyakit yang bertujuan menekan populasi hama dan patogen, agar tidak merugikan secara ekonomis dan meningkatkan ketahanan tanaman.

Kegiatan Magang penulis dilaksanakan di PTPN XII Kebun Malangsari Desa Kebonrejo, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi. Kebun Malangsari memiliki luas areal konsensi 2666,2 Ha, terdiri dari 8 afdeling diantaranya afdeling Ledoksari, Watu Lempit, Pancurejo, Tretes, Gunungsari, Kampung Tengah, Mulyosari, Kampung Rukun, Pabrik dan kantor. Komoditas utamanya adalah budidaya tanaman kopi robusta, selain itu juga membudidaya tanaman karet dan untuk meningkatkan keuntungannya Kebun Malangsari juga menanam kayu-kayuan seperti sengon, dll.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Magang ini penulis memperoleh pengalaman, wawasan permasalahan dan pemecahan masalah dalam mengelola kegiatan budidaya tanaman kopi robusta dan pengolahan. Khususnya pada penggunaan perangkap untuk menekan populasi hama PBKo.